

## ABSTRAK

**Dara Ayu Rinjani.** 2016. *Prilaku Istri Yang Bekerja di salon kecantikan*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Ahwal Al-Syakhsiyyah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Mashunah Hanafi, M.A. (II) Dra. Hj. Nurwahidah M.HI.

**Kata Kunci:** Prilaku, istri, yang bekerja, di salon.

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai bagaimana prilaku istri yang bekerja di salon kecantikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran prilaku istri yang bekerja di salon kecantikan dan bagaimana tanggapan suami terhadap prilaku istri yang bekerja di salon kecantikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana prilaku istri yang bekerja di salon kecantikan dan bagaimana tanggapan suami terhadap prilaku istri yang bekerja di salon kecantikan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus, yang berlokasi di Banjarmasin. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik wawancara. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan teknik editing, deskripsi, dan matriks. Untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, dilakukan analisis secara kualitatif terhadap data yang didapat.

Hasil penelitian terhadap 10 pasang Informan di kota Banjarmasin, diperoleh beberapa macam gambaran prilaku istri yang bekerja di salon kecantikan dan beberapa tanggapan suami terhadap istri yang bekerja di salon kecantikan, gambaran prilaku yang dapat disimpulkan penulis ada 2 orang informan yang tidak menurut kepada suaminya, membuka aurat, bergaul tanpa batas bahkan sampai selingkuh dengan laki-laki lain dan tanggapan suami mereka tidak mengizinkan bekerja di salon. Dan sikap informan 1 dan 3 ini termasuk nusyuz terhadap suami, karena tidak taatnya terhadap suami. Dasar nusyuz terdapat dalam surah An-Nisa ayat 34 dan apabila suami melihat bahwa istrinya nusyuz maka suami harus memberi nasehat dengan sebaiknya, kalau ternyata istrinya masih berbuat yang demikian hendaklah suami berpisah ranjang, dan jika istrinya masih meneruskan kedurhakaannya, maka suami boleh memukulnya dengan syarat tidak melukai badannya. Dan ada 4 orang informan bekerja secara profesional, tanggapan suami mengizinkan istrinya bekerja di salon dengan syarat masih dalam koridor yang dibolehkan oleh syariat dan pekerjaan atau tugasnya itu jangan sampai mengabaikan kewajiban-kewajiban lain yang tidak boleh diabaikan, seperti kewajiban terhadap suami atau anak-anaknya yang merupakan kewajiban pertama dan tugas utamanya. Kemudian ada 4 orang informan bekerja di salon secara profesional dan hasilnya untuk membantu ekonomi rumah tangga, tanggapan suami mendukung istri bekerja di salon.